

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode 2006 – 2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.investing.com](http://www.investing.com), dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan maka diperoleh hasil bahwa inflasi, nilai tukar, dan suku bunga SBI berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, yang berarti saat tingkat inflasi tinggi maka IHSG akan menurun dan sebaliknya, maka investor sebaiknya berinvestasi dalam pasar modal saat inflasi sedang turun.
3. Nilai tukar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, yang berarti saat nilai tukar rupiah melemah maka IHSG akan turun dan sebaliknya, maka investor sebaiknya berinvestasi dalam pasar modal saat nilai tukar rupiah menguat.
4. Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini terdapat keterbatasan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel makro seperti, inflasi, nilai tukar dan suku bunga SBI.

## **5.3. Saran**

1. Bagi investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan faktor – faktor makro terutama inflasi, dan nilai tukar, karena faktor – faktor tersebut sudah terbukti berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan dapat menggunakan informasi terkait dengan inflasi, nilai tukar dan suku bunga SBI sebelum melakukan kebijakan operasional dan ekspor – impor karena hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan agar manajemen tidak salah dalam menentukan kebijakan perusahaan, serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti, harga emas dunia, harga minyak dunia, tingkat PDB dan jumlah uang beredar. Karena kontribusi inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI terhadap IHSG masih sebesar 46.3%.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, I. Z. (2003). *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi Cetakan Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Handiani, S. (2014). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013. *E-Journal Graduate Unpar*. Vol 1 (1). Hal 85-90.
- Jogiyanto Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: FEB UGM.
- Hosseini, S. M., Ahmad, Z., & Lai, Y. W. (2011). The role of macroeconomic variables on stock market index in China and India. *International Journal of Economics and Finance*. Vol 3 (6). Hal 233-243.
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, dan pertumbuhan PDB terhadap indeks harga saham gabungan. *Jurnal Economia*. Vol 8 (1). Hal 53-64.
- Krisna, A. A. G. A. (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 3(2). Hal 421-435.
- Kuncoro Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Madura Jeff. 2006. *Keuangan Perusahaan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw N Gregory. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Zuhdi Amin, S. E., & Herawati, T. D. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sbi, Nilai Kurs Dollar (Usd/Idr), Dan Indeks Dow Jones (Djia) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 1(1). Hal 1 -17.
- Nanga Muana. 2001. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahardja Pratama. 2005. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFE UI.
- Sarwoko. 2007. *Statistik Inferensi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Siregar Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali P.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sudarsana, N. M. A. D., & Candraningrat, I. R. (2014). Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi Dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol 3(11). Hal 3291 – 3308.

Sutanto, B., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2013). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones, Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2007-2011. *CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol 2 (1). Hal 1-9.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

